

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk angka. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya dengan menggunakan metode statistik. Penelitian kuantitatif sering digunakan dalam bidang ilmu sosial, pendidikan, dan kesehatan karena mampu memberikan hasil yang objektif dan terukur. Data yang dikumpulkan biasanya berasal dari survei, kuesioner, atau eksperimen yang dirancang secara sistematis. Dalam penelitian ini, peneliti harus memastikan bahwa instrumen yang digunakan valid dan reliabel agar hasil penelitian dapat dipercaya dan memiliki generalisasi yang tinggi.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di puskesmas sipispis kecamatan sipispis. Penelitian ini dilakukan pada bulan maret hingga juli 2024

3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi dalam konteks penelitian merujuk pada keseluruhan kelompok atau entitas yang menjadi objek kajian atau pengamatan. Kelompok ini dapat terdiri dari individu, organisasi, kejadian, atau objek tertentu yang memiliki karakteristik yang sama dan relevan dengan tujuan penelitian. Misalnya, dalam studi sosial, populasi bisa

berupa seluruh penduduk suatu daerah yang memenuhi kriteria tertentu. Oleh karena itu, populasi merupakan sumber data utama yang ingin dipelajari peneliti untuk mendapatkan gambaran atau kesimpulan yang valid mengenai fenomena yang sedang diteliti..

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian atau subset dari populasi yang dipilih untuk dijadikan objek observasi atau analisis dalam sebuah penelitian. Pengambilan sampel dilakukan karena seringkali tidak mungkin atau tidak efisien untuk meneliti seluruh populasi. Sampel ini harus representatif, artinya memiliki karakteristik yang mirip dengan populasi, agar temuan penelitian dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi. Dalam metode penelitian kuantitatif, pemilihan sampel yang tepat sangat krusial untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian.

3.4. Teknik Pengumpulan Sampel

Total sampling adalah teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi diikutsertakan dalam penelitian. Teknik ini biasanya digunakan ketika populasi relatif kecil dan seluruh anggota populasi dianggap penting untuk dianalisis. Dengan menggunakan total sampling, peneliti dapat memastikan bahwa tidak ada elemen dari populasi yang terlewatkan sehingga hasil penelitian benar-benar mencerminkan kondisi sebenarnya dari populasi tersebut. Namun, metode ini dapat memerlukan waktu dan biaya yang lebih besar dibandingkan teknik pengambilan sampel lainnya.

3.5. Variabel Penelitian

3.5.1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang dimanipulasi atau diubah oleh peneliti untuk melihat pengaruhnya terhadap variabel lain dalam penelitian. Variabel ini sering disebut juga sebagai variabel independen. Dalam eksperimen, variabel bebas adalah faktor yang dianggap sebagai penyebab atau pemicu perubahan pada variabel terikat. Sebagai contoh, dalam penelitian tentang pengaruh metode pengajaran terhadap hasil belajar siswa, metode pengajaran adalah variabel bebas yang dimanipulasi oleh peneliti. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah f, umur tingkat sosial, sumber daya/ peralatan, imbalan, serta sikap bidan

3.5.2 Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diukur dalam penelitian untuk melihat efek dari variabel bebas. Variabel ini sering disebut juga sebagai variabel dependen. Variabel terikat merupakan hasil atau dampak dari manipulasi yang dilakukan pada variabel bebas. Misalnya, dalam penelitian tentang pengaruh jam tidur terhadap kinerja akademik siswa, kinerja akademik adalah variabel terikat yang diukur untuk melihat bagaimana perubahan jam tidur (variabel bebas) mempengaruhinya. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja bidan desa dalam pelayanan KB.

3.6. Definisi Oprasional

Tabel 3.1 Definisi Oprasional

Aspek	Kalimat
Kinerja Bidan	Kinerja bidan sangat dipengaruhi oleh keterampilan klinis dan non-klinis, termasuk kemampuan komunikasi dan pengetahuan medis yang mendalam.
Umur	Umur bidan sering kali berkorelasi dengan pengalaman kerja mereka, yang berpengaruh pada kematangan dalam pengambilan keputusan dan penanganan pasien.
Pendidikan	Tingkat pendidikan bidan berperan penting dalam memperkaya pengetahuan mereka, yang secara langsung mempengaruhi kualitas layanan yang diberikan.
Imbalan	Imbalan yang adil dan sesuai dengan tanggung jawab dapat meningkatkan motivasi kerja bidan dan mendorong mereka untuk memberikan pelayanan yang optimal.
Tingkat Sosial/Status	Status sosial bidan dalam masyarakat sering kali mempengaruhi kepercayaan diri mereka dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab profesional.
Sumber Daya/Fasilitas	Ketersediaan sumber daya dan fasilitas yang memadai memungkinkan bidan untuk memberikan layanan kesehatan yang efektif dan efisien kepada pasien.
Sikap	Sikap positif bidan dalam menghadapi tantangan pekerjaan sehari-hari berperan penting dalam menjaga kualitas layanan dan hubungan baik dengan pasien.
Motivasi	Motivasi intrinsik bidan, seperti keinginan untuk membantu orang lain dan memperbaiki kesehatan masyarakat, sangat berpengaruh terhadap kinerja mereka.

3.7. Uji Validitas Dan Reabilitas

3.7.1. Uji Validitas

Uji validitas adalah proses untuk memastikan bahwa instrumen penelitian benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dapat dibagi menjadi beberapa jenis, seperti validitas isi, validitas konstruk, dan validitas kriteria. Validitas isi memastikan bahwa isi dari instrumen penelitian mencakup seluruh aspek yang ingin diukur. Validitas konstruk mengukur seberapa baik instrumen tersebut sesuai dengan

teori yang mendasarinya. Sedangkan validitas kriteria mengukur seberapa baik hasil dari instrumen tersebut dapat dibandingkan dengan standar eksternal yang telah ditetapkan.:

3.7.2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah proses untuk menentukan konsistensi dan kestabilan dari instrumen penelitian. Instrumen yang reliabel akan memberikan hasil yang sama atau serupa ketika digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan berbagai metode, seperti uji ulang (test-retest), konsistensi internal, dan reliabilitas antar penilai (inter-rater reliability). Sebuah instrumen yang reliabel penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipercaya dan tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal yang tidak diinginkan:

3.8. Teknik Pengumpulan Data

3.8.1. Jenis Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber asli untuk tujuan penelitian tertentu. Pengumpulan data primer dilakukan melalui berbagai metode seperti wawancara, observasi, survei, dan eksperimen. Data primer dianggap lebih akurat dan relevan karena dikumpulkan sesuai dengan kebutuhan spesifik penelitian. Namun, proses pengumpulan data primer seringkali memerlukan waktu, biaya, dan tenaga yang lebih besar dibandingkan dengan penggunaan data sekunder.

2. Data Skunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain dan digunakan kembali oleh peneliti untuk tujuan penelitian. Data ini bisa berasal dari berbagai sumber, seperti laporan pemerintah, data statistik, literatur akademis, dan basis data online. Keuntungan dari penggunaan data sekunder adalah hemat waktu dan biaya, serta memberikan akses ke informasi yang mungkin sulit diperoleh melalui pengumpulan data primer. Namun, peneliti harus memastikan bahwa data sekunder yang digunakan relevan, akurat, dan up-to-date

3.8.2. Alat Instrumen Data

Alat instrumen yang diterapkan dalam pengumpulan data di penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang terdiri dari serangkaian pertanyaan tertulis yang dirancang untuk mendapatkan informasi dari responden. Kuesioner bisa berupa pertanyaan terbuka atau tertutup, dan dapat disebarluaskan melalui berbagai media, seperti kertas, email, atau platform online. Keunggulan kuesioner adalah dapat menjangkau banyak responden dalam waktu singkat dan biaya yang relatif rendah. Namun, peneliti harus memastikan bahwa pertanyaan dalam kuesioner disusun dengan jelas dan mudah dipahami agar data yang diperoleh akurat dan dapat dianalisis dengan tepat.

3.9. Analisa Data

a. Analisis Univariat

Uji univariat adalah analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis satu variabel pada satu waktu. Analisis ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan

menyimpulkan karakteristik dari variabel tersebut, seperti distribusi, tengah-tengah, dan dispersi. Uji univariat sering digunakan sebagai langkah awal dalam analisis data untuk mendapatkan pemahaman dasar tentang variabel yang diteliti sebelum melanjutkan ke analisis yang lebih kompleks. Contoh uji univariat meliputi perhitungan rata-rata, median, modus, simpangan baku, dan analisis frekuensi.

b. Analisis Bivariat

Uji bivariat adalah analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel. Analisis ini bertujuan untuk menentukan apakah ada hubungan yang signifikan antara dua variabel tersebut dan seberapa kuat hubungan tersebut. Uji bivariat bisa dilakukan dengan berbagai metode, seperti korelasi Pearson, uji Chi-Square, dan regresi sederhana. Hasil dari uji bivariat membantu peneliti untuk memahami hubungan dan interaksi antara variabel-variabel yang diteliti, yang kemudian dapat digunakan sebagai dasar untuk analisis lebih lanjut atau pengambilan keputusan.